



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19 DI PUSKESMAS KOTA MANNA

Desi Fitriani<sup>1</sup>, Violita Siska Mutiara<sup>2</sup>, Desma Yuliana<sup>3</sup>

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan

STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu

\*Email Korespondensi: [fitriadesy120@gmail.com](mailto:fitriadesy120@gmail.com)

### ABSTRAK

*Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 jenis baru dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Tujuan penelitian yaitu dipelajarinya hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 Di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan penelitian Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Kota Manna pada bulan Januari sampai dengan Oktober tahun 2021 sebanyak 1.283 orang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik Accidental Sampling yaitu 93 orang. Analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square ( $X^2$ ). Hasil analisis univariat yaitu terdapat 33 responden (35,5%) dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan baik, 39 responden (41,9%) memiliki pengetahuan baik, 64 responden (68,8%) memiliki sikap positif. Hasil analisis bivariat didapatkan nilai  $p$ -value pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 adalah  $0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $p$ -value hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 adalah  $0,021 < \alpha (0,05)$ . Ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 pada masyarakat Di Puskesmas Kota Mannadan ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 di Puskesmas Kota Manna. Diharapkan pihak Puskesmas melalui bidan sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan pada responden yang berkunjung dapat memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.

### ABSTRACT

*Covid-19 is a disease caused by a new type of Covid-19 and has never been identified in humans before. The purpose of the study was to study the relationship between knowledge and public attitudes with the application of the covid 19 health protocol in the Work Area of the Manna City Health Center, South Bengkulu Regency. The type of research in this research is descriptive analytic by using cross sectional research. The population in this study was the community who visited the Manna City Health Center from January to October 2021 as many as 1,283 people. Sampling research using the technique of Accidental Sampling that is 93*

people. Univariate and bivariate analysis with Chi-Square test ( $X^2$ ). The results of the univariate analysis are that there are 33 respondents (35.5%) by implementing the Covid 19 health protocol well, 39 respondents (41.9%) having good knowledge, 64 respondents (68.8%) having a positive attitude. The results of the bivariate analysis showed that the  $p$ -value of knowledge with the application of the covid 19 health protocol was  $0.000 < (0.05)$  and the  $p$ -value of the relationship between public attitudes and the application of the COVID-19 health protocol was  $0.021 < (0.05)$ . It was concluded that there was a relationship between knowledge and the application of the covid 19 health protocol in the community in the Manna City Health Center Work Area and there was a relationship between community attitudes and the implementation of the COVID 19 health protocol in the Manna City Health Center Work Area. It is hoped that the Puskesmas through the midwife as the spearhead of health services to respondents who visit can provide counseling to increase knowledge about the importance of implementing health protocols.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Implementation of the Covid-19 Health Protocol

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 jenis baru dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)* [1]. Secara global setiap bulannya jumlah kasus COVID-19 di Indonesia terus meningkat. Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* tahun 2021 kejadian Covid-19 terkonfirmasi sampai dengan tanggal 4 November 2021 sebanyak 247.968.227 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 5.020.204 kasus [2].

Data penduduk yang terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia sampai tanggal 28 Februari 2021 secara global sebanyak 113.467.303 menurut Kementerian Kesehatan Indonesia sebanyak 1.334.634, meninggal secara global sebanyak 2.520.550 menurut Kementerian Kesehatan Indonesia sebanyak 36.116 dan 1.142.703 dinyatakan sembuh [3]. Pemerintah di Indonesia juga telah melakukan upaya pencegahan COVID-19 dengan memberikan kebijakan kepada masyarakat dengan menghimbau agar melakukan gerakan masyarakat sehat, melakukan karantina individu dengan cara tetap diam di rumah, *social distancing* atau menjaga jarak, dan saat ini telah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) [3]

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2020 sampai bulan Desember total kasus Covid-19 sebanyak 1778 kasus meningkat kembali pada tahun 2021 sampai bulan Juli sebanyak 7.685 kasus dan pada bulan Agustus sebanyak 4.525 kasus dan pada bulan Oktober bulan Agustus sebanyak 4.525 kasus dan Pada bulan Oktober sebanyak 66 kasus [4]. Berdasarkan data Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021 total kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 689 kasus, yang dinyatakan sehat sebanyak 621, kasus konfirmasi isolasi mandiri sebanyak 5 kasus, kasus konfirmasi meninggal sebanyak 63 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan, 2021).

Puskesmas yang ada di Kabupaten Bengkulu Selatan Januari sampai September 2021 kejadian COVID-19 tertinggi berada di Kota Manna sebanyak 335 orang, urutan kedua Puskesmas M. Thaha sebanyak 277 orang dan urutan ketiga tertinggi Puskesmas Masat sebanyak 64 orang (Puskesmas, 2021). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dengan

Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan? Tujuan dalam penelitian ini untuk mempelajari hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 Di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Kota Manna pada bulan Januari sampai dengan Oktober tahun 2021 sebanyak 1.283 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* sebanyak 93 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis Univariat dan Bivariat. Untuk mengetahui keeratan hubungannya digunakan uji *Contingency Coefficient (C)*.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Pada Masyarakat Di Puskesmas Kota Manna

Penerapan Prokol Kesehatan Covid 19	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kurang	22	23,7
Cukup	38	40,9
Baik	33	35,5
Jumlah	93	100

Berdasarkan tabel 1. diatas terlihat bahwa dari 93 responden terdapat 22 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan kurang baik, 38 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan cukup baik dan 33 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan baik.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat Di Puskesmas Kota Manna

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kurang	21	22,6
Cukup	33	35,5
Baik	39	41,9
Jumlah	93	100

Berdasarkan tabel 2. diatas terlihat bahwa dari 93 responden didapatkan 21 responden memiliki pengetahuan kurang, 33 responden memiliki pengetahuan cukup dan 39 responden memiliki pengetahuan baik.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat Di Puskesmas Kota Manna

Sikap	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Negatif	29	31,2
Positif	64	68,8
Jumlah	93	100

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa dari 93 responden terdapat 29 responden memiliki sikap negatif dan 64 responden memiliki sikap positif

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Pengetahuan	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19						Total		P Value	C
	Kurang		Cukup		Baik		N	%		
	N	%	N	%	N	%				
Kurang	16	76,2	2	9,5	3	14,3	21	100	0,000	0,653
Cukup	3	9,1	26	78,8	4	12,1	33	100		
Baik	3	7,7	10	25,6	26	66,7	39	100		
Total	22	23,7	38	40,9	33	35,5	93	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 adalah dari 21 responden dengan pengetahuan kurang terdapat 16 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan kurang baik, 2 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan cukup baik dan 3 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan baik, dari 33 responden dengan pengetahuan cukup terdapat 3 orang (9,1) melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan kurang baik, 26 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan cukup baik dan 4 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan baik dan dari 39 responden dengan pengetahuan baik terdapat 3 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan kurang baik, 10 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan cukup baik dan 26 orang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan baik.

Hasil uji statistik *Chi-squar (pearson Chi-Square)* didapat nilai dengan  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$  signifikan, berarti terdapat perbedaan pengetahuan antara responden yang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan kurang baik, cukup dan baik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 pada masyarakat di Puskesmas Kota Manna. Hasil uji *Contingency Coeffisient* didapatkan statistik  $C = 0,653$  dengan nilai  $C_{max} = 0,816$  (karena  $m=3$ ), jika dikonversi pada skala 0-1 maka diperoleh nilai  $C = 0,8002$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protocol kesehatan covid-19.

Tabel 5 Hubungan Sikap Masyarakat Dengan Penerapan Protokol Kesehatan Covid 19 Di Puskesmas Kota Manna

Sikap	Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19					Total	P Value	C	
	Kurang	Cukup		Baik	%				
	%	N	%	%					
Negatif	7,9	3	44,8	5	17,2	29	100	0,021	0,277
Positif	7,2	25	39,1	28	43,8	64	100		
Total	23,7		40,9	33	35,5	93	100		

Berdasarkan tabel 5 diatas, hasil analisis hubungan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 adalah dari 29 responden dengan sikap negatif terdapat 11 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 kurang baik, 13 orang penerapan protokol kesehatan

covid 19 cukup baik dan 5 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 baik sedangkan 64 responden dengan sikap positif terdapat 11 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 kurang baik, 25 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 cukup baik dan 28 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 baik.

Hasil uji statistik *Chi-square (pearson Chi-Square)* didapat nilai dengan  $p\text{-value}=0,021 < 0,05$  signifikan, berarti terdapat perbedaan sikap antara masyarakat yang melukan penerapan protokol kesehatan covid 19 yang kurang baik, cukup dan baik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 Di Puskesmas Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Hasil uji *Contingency Coeffisient* didapat nilai statistik  $C = 0,277$  dengan nilai  $C_{\max} = 0,707$  (karena  $m=2$ ), jika dikonversi pada skala 0-1 maka diperoleh nilai  $C = 0,392$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup erat/ sedang antara sikap dengan kepatuhan menerapkan protocol kesehatan covid-19.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa dari 93 responden terdapat 22 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan kurang baik, 38 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan cukup baik dan 33 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan baik. Hasil penelitian Kusumawati (2021) menyatakan bahwa responden melakukan penerapan protokol kesehatan yang baik dilihat dari penerapan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan yang menjadi komponen penting dalam mengurangi tingkat kasus penyebaran Covid-19.

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa dari 93 responden didapatkan 21 responden memiliki pengetahuan kurang, 33 responden memiliki pengetahuan cukup dan 39 responden memiliki pengetahuan baik. Hasil penelitian Kusumawati (2021), menyatakan bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku.

Hasil penelitian [5], menyatakan bahwa dimana masyarakat cenderung memiliki sikap yang positif dalam menghadapi pandemi COVID-19. Hasil penelitian didapatkan sikap positif lebih dari sebagian responden. Pada sikap responden masih ada sebagian kecil yang belum yakin Pemerintah dapat mengendalikan dan mengatasi wabah COVID-19. Semakin baik sikap seseorang maka akan menghasilkan penerapan protocol Kesehatan yang baik juga. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dari hasil uji statistik *Chi-squar (pearson Chi-Square)* nilai dengan  $p\text{-value}=0,000 < 0,05$  signifikan, berarti terdapat perbedaan pengetahuan antara responden yang melakukan penerapan protokol kesehatan covid 19 dengan kurang baik, cukup dan baik, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 pada masyarakat di Puskesmas Kota Manna.

Penelitian Kusumawati (2021), menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di pasar pagi Kaliwungu Kota Kendal, menunjukkan bahwa ada adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang.

Hasil uji *Contingency Coefficient* didapatkan statistik  $C = 0,653$  dengan nilai  $C_{max} = 0,816$  (karena  $m=3$ ), jika dikonversi pada skala 0-1 maka diperoleh nilai  $C = 0,8002$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara pengetahuan dengan kepatuhan menerapkan protocol kesehatan covid-19.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian [6] tentang pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan saat pandemi covid-19 pada remaja, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol kesehatan pada remaja. Hasil analisis hubungan antara sikap dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 adalah dari 29 responden dengan sikap negatif terdapat 11 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 kurang baik, 13 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 cukup baik dan 5 orang penerapan protokol kesehatan covid 19 baik. Responden yang melakukan protocol Kesehatan yang baik adalah responden 56, 63, 78, 88, dan 90. Diantara responden tersebut melakukan penerapan protocol Kesehatan dikarenakan merasa aman jika menerapkannya, berpengetahuan baik dan dikarenakan keharusan adanya peraturan penerapan protocol Kesehatan.

Penelitian Rosa (2021), menyatakan bahwa ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19. positif memiliki perilaku positif yang akan berpengaruh dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19. Hasil uji *Contingency Coefficient* didapat nilai statistik  $C = 0,277$  dengan nilai  $C_{max} = 0,707$  (karena  $m=2$ ), jika dikonversi pada skala 0-1 maka diperoleh nilai  $C = 0,392$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup erat/ sedang antara sikap dengan kepatuhan menerapkan protocol kesehatan covid-19. Hasil penelitian Fitria (2021), tentang hubungan pengetahuan, sikap dan sarana prasarana dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan covid-19, menyakan hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan covid 19.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti, dkk (2020) yang menyatakan hamper seluruh masyarakat mempunyai lebih dari Sebagian responden yaitu 59 % mempunyai sikap positif dan 93% mempunyai perilaku yng baik terhadap penerpan protocol kesehatan COVID- 19. Secara teori perilaku manusia berhubungan erat dengan sikapnya, dimana penelitian berhubungan erat dengan sikapnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

1. Terdapat 33 responden dengan melakukan penerapan protokol kesehatan Covid 19 dengan baik.
2. Terdapat 39 responden memiliki pengetahuan baik tentang penerapan protokol Kesehatan covid 19.
3. Terdapat 64 responden memiliki sikap positif tentang penerapan protokol Kesehatan covid 19.
4. Ada hubungan pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 pada masyarakat di Puskesmas Kota Manna, dengan nilai  $p-value=0,000$ .
5. Ada hubungan sikap masyarakat dengan penerapan protokol kesehatan covid 19 Di Puskesmas Kota Mannadengan nilai  $p-value=0,021$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Prov Bengkulu. (2021). Profil Kesehatan. In *Rekapitulasi Data Tahun 2020*. Dinkes Prov. Bengkulu.
- Fitria, R., Jumaini, & Agrina. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sarana Prasarana Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19. *JOM FK.P*, 8(1), 1–8.
- Ganing, A., Salim, A., Muslimin, I., Kesehatan, J., Poltekkes, L., Mamuju, K., Gizi, J., Kemenkes, P., Keperawatan, J., & Kemenkes, P. (2020). Studi Literatur : Pengetahuan Sebagai Salah Satu Faktor Utama Pencegahan Penularan COVID-19 Coronavirus Disease 2019 ( COVID-19 ) pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia . menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome ( MERS ) da. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6, 55–60.
- Gunawan, S., Sinsin, I., & Zani, A. Y. P. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4553>
- Kemenkes RI. (2021). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi COVID-19.*, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/kesiapsiagaan-menghadapi-infeksi-covid-19.html>., Diakses 01 Maret 2022.
- Lam, N., Muravez, S. N., & Boyce, R. W. (2015). A comparison of the Indian Health Service counseling technique with traditional, lecture-style counseling. In *Journal of the American Pharmacists Association* (Vol. 55, Issue 5). <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- Mendrofa. A.L Y. (2020). Program studi s1 kesehatan masyarakat fakultas kesehatan masyarakat universitas sumatera utara 2021. *Skripsi*, 1–89. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24814/151000527.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- WHO. (2021). Corona Virus. *Cegah Virus Covid 19*, <https://www.who.int/data>.
- Widayanti, L. P. (2021). Pengaruh Pengetahuan terhadap Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan saat Pandemi Covid-19 pada Remaja. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan*, 13(02), 174–179.